

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang sudah berkembang seperti saat ini, rekreasi telah berubah menjadi sebuah rutinitas dan kebutuhan yang selalu dilakukan oleh sebagian besar manusia. Rekreasi dianggap sebagai wahana untuk memperoleh kesenangan, kegembiraan, relaksasi pikiran dan tubuh, pengembangan keterampilan dan tentunya memperoleh kesegaran jasmani. Rekreasi telah dirasakan sebagai salah satu kebutuhan dalam membangun keseimbangan fisik, mental, kesehatan jasmani dan rohani. Peranan rekreasi sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari, karena melalui rekreasi manusia dapat menemukan kedamaian dan kegembiraan hidup.

Saat ini manusia telah menyadari akan manfaat rekreasi dalam kehidupan. Seiring berkembangnya era globalisasi maka semakin banyak pula rutinitas yang dilakukan, sehingga manusia pada akhirnya membutuhkan waktu dimana mereka memerlukan sebuah penyegaran kembali baik secara fisik, mental, kesehatan jasmani dan rohani. Rekreasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja seperti melakukan aktifitas bermain, jalan-jalan, berolahraga untuk memperbaiki dan mempertahankan kondisi fisik, mental, kesehatan jasmani dan rohani sebagai kebutuhan

pribadi yang harus dilakukan secara teratur sehingga tubuh kita akan merasa lebih sehat dan rileks.

Rekreasi memiliki sifat-sifat khusus yaitu sebagai sarana penyaluran pelepas lelah, ketegangan, kesibukan, protes, kompensasi dan pencarian hubungan dan sebagai pemanfaatan waktu luang. Rekreasi memiliki nilai-nilai yang penting dalam upaya memperoleh keseimbangan hidup, yaitu nilai fisik, yang didalamnya terdapat nilai positif yaitu keahlian meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani, psikis, sosial dan intelektual. Rekreasi itu sendiri harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung didalamnya yaitu dilakukan diwaktu luang, dilakukan secara sukarela tanpa paksaan, memberi kesenangan, kegembiraan, kepuasan, bersifat konstruktif atau tidak bertentangan dengan norma-norma sosial, dan mewujudkan kesegaran fisik, mental, emosional, dan sosial bagi pelakunya.

Suasana ini menunjukkan kerinduan masyarakat pada aktifitas di alam terbuka setelah seharian bahkan enam hari dalam satu minggu beraktifitas sekolah dan bekerja. Semangat untuk melakukan rekreasi mereka mampu mencari lahan kosong yang tersisa diantara bangunan gedung maupun jalan untuk dipakai sebagai tempat bermain tanpa memikirkan resiko maupun bahaya yang mungkin timbul karena rentannya keamanan lokasi tersebut. Bagi sebagian kecil warga kota yang memiliki serata ekonomi menengah keatas, mereka dapat memenuhi kebutuhan anak-anak ini dengan

menggunakan sarana dan prasarana rekreasi *indoor* maupun *outdoor* yang di kelola atau dimiliki oleh pihak *privat* atau swasta yang menawarkan berbagai jenis rekreasi sesuai dengan harganya.

Rekreasi merupakan hak mendasar bagi setiap warga kota, maka sudah semestinya pemerintah kota khususnya harus bertanggung jawab serta memikirkan dengan serius untuk menyeimbangkan ketersediaan antara ruang sarana dan prasarana rekreasi publik dengan ruang sarana dan prasarana rekreasi *privat*.

Keadaan tersebut merupakan permasalahan sarana dan prasarana yang dihadapi oleh sebagian masyarakat yang tentunya ingin menikmati kegiatan rekreasi untuk pemanfaatan waktu. Ketersediaan sarana dan prasarana rekreasi menjadi keharusan yang mutlak adanya, karena prasarana rekreasi merupakan komponen penting dalam proses pencapaian tujuan rekreasi dalam mengisi waktu luang. Tanpa tersedianya sarana dan prasarana rekreasi, sangat mustahil kegiatan rekreasi dapat berjalan dengan efektif walaupun pada hakikatnya kegiatan rekreasi dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Wilayah Bogor terdapat wisata yang benar-benar sangat indah, yaitu wisata pemandian air panas gunung pancar adalah salah satu tempat pemandian air panas yang berada di daerah Bogor. Bisa disebut juga Taman Wisata Alam Gunung Pancar yang terletak di Desa Karang Tengah

kecamatan Citeureup kabupaten Bogor ini terkenal dengan pemandian air panasnya yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit, kecuali patah tulang. Saat memasuki kawasan Taman Wisata Alam Gunung Pancar ini, aroma wangi hutan pinus dengan sergap menyambut setiap pengunjungnya. Kawasan Taman Wisata Alam Gunung Pancar memiliki obyek wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi, diantaranya adalah pemandian air panas, makam keramat dan menikmati pertunjukan kesenian tradisional daerah.

Pemandian air panas Taman Wisata Alam Gunung Pancar menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan atau pengunjung. Seiring perkembangan rekreasi, pemandian air panas sudah menjadi pilihan dalam melakukan kegiatan rekreasi diantara rekreasi lainnya. Disamping menghilangkan penat juga dapat dijadikan sebagai sarana penyembuhan berbagai macam penyakit.

Berwisata ke Gunung Pancar dapat menjadi pilihan yang menarik untuk dikunjungi. Tempatnya relatif dekat hanya butuh waktu sekitar dua jam dari Jakarta. Sangat cocok guna melepas penat dan kejenuhan dari aktifitas kota besar seperti Jakarta. Kita bisa menikmati indahnya sebuah ketenangan dan segarnya bau alam yang khas dari aroma hutan pinus Gunung Pancar. Berdasarkan uraian diatas dengan ini peneliti tertarik membuat penelitian tentang pemanfaatan wisata pemandian air panas Gunung Pancar Bogor untuk rekreasi di lihat dari aspek fisik, mental, emosional dan sosial.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan wisata di era sekarang?
2. Sarana wisata apa saja yang banyak dikunjungi di wisata pemandian air panas Gunung Pancar?
3. Bagaimanakah upaya meningkatkan pengunjung di wisata pemandian air panas Gunung Pancar?
4. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi minat pengunjung wisata pemandian air panas Gunung Pancar sebagai sarana rekreasi?
5. Bagaimana pemanfaatan wisata pemandian air panas Gunung Pancar sebagai kegiatan rekreasi?
6. Bagaimana dampak sosial bagi pemanfaatan Wisata Pemandian Air Panas Gunung Pancar sebagai rekreasi?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis perlu membatasi masalah. sesuai dengan tujuan penulisan. Adapun pembatasan masalah dalam penulisan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Pemanfaatan Wisata Pemandian Air Panas Gunung Pancar Bogor untuk kegiatan Rekreasi.

D. Perumusan Masalah

Bagaimanakah pemanfaatan tempat wisata pemandian air panas Gunung Pancar sebagai sarana rekreasi?

E. Kegunaan Penelitian

Penulisan berharap hasil penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Mengetahui bagaimana manfaat wisata pemandian air panas Gunung Pancar Bogor untuk kegiatan rekreasi.
2. Memberikan bahan masukan kepada masyarakat tentang betapa pentingnya melakukan kegiatan rekreasi.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan masukan yang bermanfaat bagi wisata pemandian air panas Gunung Pancar Bogor sehingga menjadi lebih baik dalam pengelolaan sarana dan prasarannya.